

PELATIHAN BAHASA INGGRIS BAGI ANAK SEKOLAH DASAR DI DESA MONTONG TANGI KECAMATAN SAKRA TIMUR

Farida Fitriani¹, Wiwiek Zainar Sri Utami², Lu'luin Najwa³, Lily Puspita Mahawana⁴

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika

Email: faridaa.fitriani@gmail.com

Abstrak: Tujuan pelatihan ini untuk meningkatkan minat belajar dan meningkatkan kualitas kemampuan berbahasa Inggris bagi anak sekolah dasar di desa Montong Tangi, Kecamatan Sakra Lombok Timur. Metode pelaksanaan dalam pengabdian ini dilakukan beberapa tahapan, yaitu observasi, pelatihan dan evaluasi. Adapun pelaksanaan dari pengabdian ini dilakukan 2 minggu sekali yaitu di hari Sabtu dan Kamis. Pelatihan atau bimbingan belajar ini berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan siswa mengikuti kegiatan pelatihan.

Kata Kunci: Bahasa Inggris, Bimbingan, dan Pelatihan

PENDAHULUAN

Montong Tangi adalah salah satu desa/kelurahan di Kecamatan Sakra Timur, Kabupaten Lombok Timur, provinsi Nusa Tenggara Barat. Masyarakat Desa Montong Tangi sebagian besar bermata pencaharian petani. Jenis pertanian beraneka macam seperti cabe, padi, dan tomat khususnya tanaman tembakau dimana masyarakat Lombok Timur, Montong Tangi dikenal dengan aneka tembakaunya. Desa Montong Tangi terdiri dari 5 dusun dengan jumlah penduduk sebesar 6.803 jiwa merupakan salah satu dari 10 desa di Kecamatan Sakra Timur. Nama dusun tersebut terdiri atas Dusun Suka Dana, Dusun Tangi Timuk. Dusun Tangi Bat, Dusun Batu Sambak, Dusun Gelogor Berte. Kondisi desa ini jauh dari desa pariwisata sehingga dalam belajar bahasa asing atau bahasa Inggris terbilang sulit karena warga desa khususnya anak-anak sangat jarang bahkan hampir tidak pernah mendengar bahasa Inggris. Anak-anak sekolah dasar mengaku belum mendapatkan pelajaran Bahasa Inggris sehingga penulis mendapatkan sedikit masalah saat menyampaikan materi pembelajaran.

Ada beberapa hal yang mendasari tentang pentingnya pembelajaran Bahasa Inggris menurut Jabri dan Ita (2019) yaitu setiap anak memiliki tahap belajar dimana selanjutnya mengalami pertumbuhan yang sangat menakutkan dalam mempelajari hal baru yang disebut *golden age*, usia 6—12 tahun, yang sangat memungkinkan mereka untuk mempelajari hal baru dengan cepat. Otak mereka seperti spon kosong yang dapat menyerap semua informasi di sekitarnya sehingga bisa menangkap materi pelajaran dengan mudah, apalagi jika materi tersebut berkaitan dengan bahasa yang digunakan sebagai sarana komunikasi. Disamping itu daya ingat yang dimiliki anak-anak pada masa *golden age* membuat mereka dapat mengingat suatu pembelajaran dengan jangka waktu yang cukup lama. Pada masa anak-anak ini memiliki keingintahuan yang sangat besar, suka bertanya, dan selalu menemukan hal-hal yang baru untuk dipraktikkan. Ini membuat mereka lebih mudah mempelajari bahasa Inggris dengan cara yang menyenangkan tanpa terkesan sedang belajar. Pengenalan dan penguasaan bahasa Inggris bagi anak di desa Montong Tangi, Kecamatan Sakra Timur penting dimiliki untuk mempersiapkan diri menghadapi perkembangan zaman dan teknologi. Penguasaan bahasa Inggris juga dapat meningkatkan identitas sosial mereka.

Untuk mencegah permasalahan tersebut baiknya suatu permasalahan segera diselesaikan. Permasalahan utama yang dialami oleh masyarakat di Desa Montong Tangi adalah minimnya kesadaran tentang pentingnya pendidikan, para orang tua tidak terlalu menekankan anak untuk selalu belajar di rumah di masa pandemi seperti saat ini, hal ini membuat anak-anak banyak menghabiskan waktu untuk bermain. Salah satu faktor yang menyebabkan hal ini terjadi

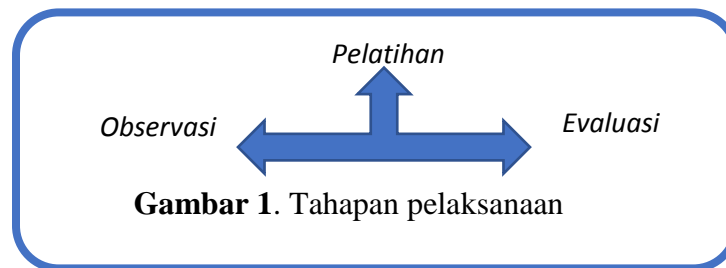
ialah karena mayoritas masyarakat desa yang berlatar belakang pendidikan yang rendah, bahkan banyak diantaranya yang tidak lulus jenjang Sekolah Dasar.

Lebih lanjutnya dari permasalahan tersebut berdampak pada anak mereka. Di mana figur orang tua adalah *role model* yang akan di tiru oleh anak dalam kehidupan sehari-harinya. Hal inilah secara tidak langsung dapat menurunkan motivasi belajar anak, apa lagi saat pandemi seperti ini figur orang tua sangat dibutuhkan sekali dalam mendampingi anak belajar dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh bapak atau ibu guru.

Dengan demikian, penulis akan mengadakan pelatihan atau bimbingan belajar bahasa Inggris bagi anak Sekolah Dasar di Desa Montong Tangi, Kecamatan Sakra Timur. Pengabdian ini dilakukan oleh beberapa dosen dan mahasiswa untuk meningkatkan minat belajar dan meningkatkan kualitas kemampuan berbahasa Inggris anak di Desa Montong Tangi.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam melaksanakan pengabdian ini memiliki beberapa tahapan yaitu observasi, pelatihan, dan evaluasi.



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan

Berikut penjelasan tahapan-tahapan tersebut: (1) Tahapan pertama melakukan observasi di Desa Montong Tangi tentang kemampuan berbahasa Inggris anak. (2) Tahap kedua adalah melakukan pelatihan bahasa Inggris dengan menggunakan kosakata, klausa atau kalimat serta ujaran bahasa Inggris terhadap objek yang dapat dilihat, diraba dan dirasa oleh anak di daerah Montong Tangi, Kecamatan Sakra Timur. Penggunaan Teknik pembelajaran yang tepat akan sangat membantu untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris yang akan sangat berguna bagi kehidupan mereka di jenjang sekolah nanti. (3) Tahap ketiga yaitu evaluasi. Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan respon dan saran tentang keberlanjutan kegiatan pelatihan ini serta manfaatnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ini dilakukan di Desa Montong Tangi, Kecamatan Sakra Timur, Lombok Timur yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar dan meningkatkan kualitas kemampuan berbahasa Inggris bagi anak. Pada tahap pertama, tim melakukan observasi untuk mengamati dan melihat perkembangan bahasa Inggris anak di Desa Montong Tangi. Tahap kedua tentang pelaksanaan, pelatihan ini dilakukan 2 minggu sekali yaitu hari Sabtu dan Kamis. Teknik yang dipakai dalam pelatihan ini yaitu memberikan contoh benda-benda sekitar.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan atau bimbingan belajar untuk anak sekolah dasar di Desa Montong Tangi menggunakan teknik penerima informasi secara pasif dan menerima pengetahuan dari guru kemudian diasumsinya sebagai informasi dan keterampilan yang dimiliki

sesuai standar. Dalam pelaksanaannya anak terlihat antusias dan bersemangat setiap kali mengikuti pembelajaran.

Selama delapan kali pertemuan memberikan bimbingan belajar mata pelajaran Bahasa Inggris untuk anak-anak di Desa Montong Tangi. Di mana sebagian besar dari mereka, baru pertama kali belajar Bahasa Inggris disebabkan karena Sekolah Dasar di Desa Montong Tangi Kurikulum disekolah tidak terdapat mata pelajaran Bahasa Inggris. Namun, dengan pelatihan dan bimbingan belajar ini membuat mereka tampak antusias dan semangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan

Belajar sambil bermain sangat membantu dan mendorong banyak siswa meningkatkan minat mereka. Di dalam pelatihan, tim juga membuat permainan yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan sehingga anak-anak tidak merasa tertekan dan nyaman dalam masa bimbingan ini. Seperti bermain sambung kata dalam mengenalkan kosa kata ataupun menggunakan metode *story telling* dalam hal melatih speaking walaupun masih dalam 1 kalimat.

Pelatihan ini dikatakan berhasil dilihat dari kepuasan peserta setelah mengikuti kegiatan. Kegiatan ini dapat memberikan pengetahuan dan menjadi informasi baru bagi anak di Desa Montong Tango untuk membantu kemampuan berbahasa Inggris. Dengan demikian, hal ini akan merubah perspektif negatif masyarakat yang menganggap bahwa bahasa Inggris merupakan bahasa yang sulit dipahami. Tahap ketiga yaitu evaluasi. Kegiatan evaluasi ini dilakukan untuk mendapatkan respon dan saran tentang keberlanjutan kegiatan pelatihan kepada peserta didik.

SIMPULAN

Pelatihan dan bimbingan belajar ini berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun meskipun belum semua peserta menguasai dengan baik materi yang disampaikan. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan siswa mengikuti kegiatan pelatihan dan bimbingan belajar. Memberikan suatu pembelajaran baru bagi siswa-siswa dan membantu untuk memberikan kegiatan yang lebih bermanfaat apalagi kita di masa pandemi seperti saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin, M., & Ukhti Raydhatul Jannah.2021. Pelatihan Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Dini di Daerah Terpencil Kecamatan Pademawu Pemekasan. Jurnal Bima Abdi Volume 1, nomor 1, 2021, hlm. 18-22. Doi <https://doi.org/10.53299/bajpm.v1i1.34>
- Jabri, U,m & Ita S. 2019. Pelatihan Bahasa Inggris Sejak dini bagi Siswa Sekolah Dasar Negeri 17 dan Sekolah Dasar Negeri 181 desa Curio kecamatan Curio Kabupaten Enrekang. Jurnal Pemberdayaan Komunikasi Maspul. Vol 1 No 1 alamat web <https://ummaspul.e-journal.id/pengabdian/issue/view/19>
- Silvester Goridus Sukur. 2013. Buku Pintar Percakapan Bahasa Inggris Sehari-hari (Chapter 2). Indonesia Tera.
- Tamrin, A.F., & M. Yusuf Ali. 2019. PKM Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi TK-IT Fajar Kompleks Mannuruki Berdasarkan Gambar dan Peningkatan Softskil Remaja Masjid Nurul Ilham Kabupaten Maros. Journal Of Techno Entrepreneur Acta.